Jurnal Terapan Ilmu Ekonomi, Manajemen dan Bisnis, Vol. 5 No. 2 Agustus 2025 ISSN 2746-4210 (*Print*) ISSN 2746-4229 (*Online*)

Jurnal Terapan Ilmu Ekonomi, Manajemen dan Bisnis

Available online http://jurnal.polsri.ac.id/index.php/jtiemb

Analisis Tingkat Kesehatan Keuangan PT Bio Farma, Tbk

Financial Health Analysis of PT Bio Farma, Tbk

Salsabilah[1)]*, Neneng Miskiyah[2)], M. Yusuf[3)]

[1)] Prodi Manajemen Bisnis, Politeknik Negeri Sriwijaya, Indonesia
[2)] Prodi Manajemen Bisnis, Politeknik Negeri Sriwijaya, Indonesia
[3)] Prodi Manajemen Bisnis, Politeknik Negeri Sriwijaya, Indonesia

**Coresponding Email*: bilahsalsa0209@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi dan menganalisis kinerja keuangan PT Bio Farma, Tbk untuk tahun 2014-2023, menggunakan empat indikator keuangan: profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan rasio aktivitas. Penelitian ini menggunakan data dari laporan keuangan PT Bio Farma, Tbk untuk tahun 2014-2023. Data kuantitatif digunakan. Alat analisis menilai kondisi perusahaan milik negara, diukur dengan pengembalian kepada pemegang saham (ROE), pengembalian atas investasi (ROI), rasio kas, rasio lancar, periode penagihan, perputaran persediaan, perputaran total aset, dan rasio ekuitas terhadap total aset, sesuai dengan Peraturan No. KEP-100/MBU/2002 dari Menteri Badan Usaha Milik Negara. Hasilnya menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan sehat. Perusahaan menerima klasifikasi sehat dengan kategori AAA, AA, dan A. Skor kondisi keuangan perusahaan pada tahun 2014 adalah 96, skor tertinggi yang dimungkinkan, dengan TS>95. Pada tahun 2015, 2016, 2017, 2018, dan 2020-2021, skornya masing-masing adalah 94, 81, 84, 83, 87, dan 90, semuanya dalam rentang 80 < TS <= 95. Sementara itu, pada tahun 2019, 2022, dan 2023, skor totalnya masing-masing adalah 70, 76, dan 77, dengan rentang 65 < TS <= 80. Ini berarti bahwa kondisi keuangan perusahaan tetap baik dari tahun 2014 hingga 2023.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, ROE, ROI, Rasio Kas.

Abstract

The aim of this research is to evaluate and analyze the financial performance of PT Bio Farma, Tbk for the period spanning from 2014 to 2023, using four financial ratios: profitability, liquidity, solvency, and activity ratios. This study utilizes financial statement data from PT Bio Farma, Tbk for the years 2014 to 2023. The data type employed is quantitative. The analytical method used is the assessment of the health level of State-Owned Enterprises as assessed through the shareholder return ratio (ROE), return on investment ratio (ROI), cash ratio, current ratio, collection periods, inventory turnover, total asset turnover, and the equity ratio to total assets, in accordance with the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises Number: KEP-100/MBU/2002. The results reveal that the financial performance of the company is in a favorable state. The company has attained a healthy classification with ratings of AAA, AA, and A. The financial health score achieved by the company in 2014 was 96, which is classified as the highest score, specifically TS>95. In the years 2015, 2016, 2017, 2018, and 2020-2021, the scores were 94, 81, 84, 83, 87, and 90, respectively, all of which are within the score range of 80 <TS <= 95. Conversely, in the years 2019, 2022, and 2023, the total scores were 70, 76, and 77, which fall within the range of 65 <TS <= 80. This suggests that from 2014 to 2023, the financial condition of the company has consistently remained healthy.

Keywords: Financial Performance, ROE, ROI, Cash Ratio

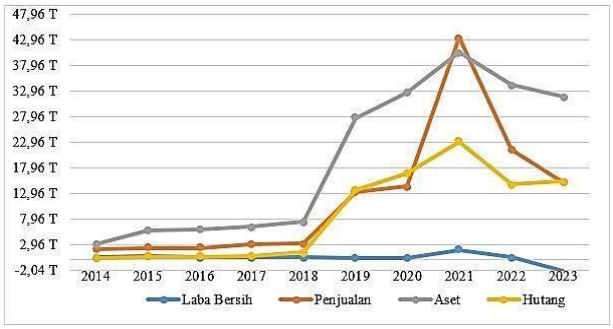
PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini, banyak faktor yang berperan penting dalam membentuk aktivitas ekonomi di berbagai negara, termasuk Indonesia. Perubahan seperti pergeseran kondisi sosial ekonomi dan tekanan persaingan internasional menimbulkan tantangan yang signifikan, terutama bagi dunia usaha. Perusahaan didirikan terutama untuk memaksimalkan keuntungan.

Perusahaan sangat bergantung pada manajemen keuangan yang efektif untuk menghasilkan laba dan mempertahankan operasionalnya. Manajemen keuangan yang tidak efektif dapat berdampak negatif pada operasional perusahaan secara keseluruhan. Pemantauan yang ketat sangat penting untuk memastikan kelangsungan hidup, pertumbuhan, dan perkembangan perusahaan, serta kesehatan dan kinerja keuangannya.

PT Bio Farma, Tbk. Pada tanggal 6 Agustus 1890 perusahaan ini didirikan. PT Bio Farma, Tbk adalah perusahaan yang bergerak dibidang kesehatan. PT Bio Farma, Tbk ditetapkan sebagai perusahaan Holding Farmasi milik negara beranggotakan Kimia Farma Tbk dan Indofarma Tbk pada tahun 2020.

Kinerja keuangan PT Bio Farma Tbk telah berfluktuasi selama sepuluh tahun terakhir, yang dapat memengaruhi indikator keuangan perusahaan, terutama laba bersih, penjualan, aset, dan utang. Hal ini diilustrasikan pada Gambar 1.1 di bawah ini.



Gambar 1.1 Laba Bersih, Penjualan, Aset dan Hutang PT Bio Farma, Tbk Periode 2014-2023

Sumber: PT Bio Farma, Tbk

Pada tahun 2014, laba bersih perusahaan mencapai Rp508,07 miliar, meningkat menjadi Rp670 miliar pada tahun 2015. Penjualan Bio Farma juga meningkat selama periode ini, dari Rp2,04 triliun menjadi Rp2,34 triliun, didorong oleh peningkatan penjualan dan tren ekspor yang positif, menurut situs web resmi, biofarma.co.id.

Dari tahun 2016 hingga 2018, laba bersih Bio Farma menunjukkan peningkatan, meskipun tidak setinggi tahun 2015. Selama periode tersebut, penjualan Bio Farma juga meningkat dari Rp 2,31 triliun menjadi Rp 3,23 triliun. Peningkatan ini dipicu oleh peluncuran produk baru yang telah memasuki pasar global dilaporkan oleh situs medcom.id.

Pada tahun 2019 hingga 2020, laba bersih PT Bio Farma mengalami penurunan.

Pada tahun 2019, laba bersih senilai Rp 355,93 miliar, menurun menjadi Rp 289,18 miliar, sebagaimana dilaporkan oleh biofarma.co.id. Penurunan ini disebabkan oleh lonjakan permintaan vaksin di tahun yang sama dan adanya investasi dilansir dari web jakarta.suaramerdeka.com.

Di tahun 2021, laba bersih dan penjualan PT Bio Farma mengalami lonjakan signifikan, dengan laba bersih mencapai Rp 1,93 triliun dan penjualan mencapai Rp 43 triliun, berkat keberhasilan Bio Farma sebagai penyedia dan distribusi vaksin Covid-19 dilaporkan dari goodstats.id.

Pada tahun 2022-2023, laba bersih Bio Farma menghadapi penurunan signifikan, tahun 2022 laba bersih menurun senilai Rp 505,89 miliar, dan pada tahun 2023, penurunan laba bersih mencapai Rp 2,2 triliun, bersamaan dengan penurunan penjualan dari Rp 21,53 triliun di 2022 beralih ke Rp 15,22 triliun pada tahun 2023.

Kerugian terbesar berasal dari kinerja anggotanya, yaitu PT Kimia Farma Tbk dan PT Indofarma Tbk, di mana Kimia Farma mencatat kerugian sebesar Rp 1,8 triliun dan Indofarma Rp 605 miliar yang dilansir dari web finance.detik.com.

Periode 2014-2021, aset PT Bio Farma, Tbk mengalami pertumbuhan yang signifikan. Hal ini disebabkan oleh penugasan Bio Farma untuk menyediakan dan mendistribusikan vaksin COVID-19.

Di tahun 2022-2023, aset perusahaan mengalami penurunan drastis hingga mencapai Rp 31,85 triliun yang dikarenakan oleh permintaan vaksin Covid-19 dan alat tes mengalami penurunan yang tajam, yang berdampak pada penurunan pendapatan serta adanya penyisihan produk kadaluwarsa. Informasi ini dilaporkan oleh fortuneidn.com.

Hutang perusahaan telah mengalami peningkatan yang signifikan. Mulai Tahun 2014 hingga 2021 sebesar Rp 23 triliun. Lonjakan utang ini terutama disebabkan oleh tanggung jawab yang terkait dengan pengelolaan pandemi Covid-19, yang memerlukan investasi besar dalam pengadaan bahan baku, peningkatan kapasitas produksi, dan distribusi vaksin di seluruh Indonesia.

Memasuki tahun 2022-2023, perusahaan mengalami pengurangan utang yang drastis, menurunkannya menjadi Rp 15 triliun. Penurunan ini disebabkan oleh berakhirnya pandemi Covid-19, yang menghentikan pengadaan vaksin dalam skala besar dan mengurangi kebutuhan pembiayaan. seperti yang dicatat oleh Validnews.

KAJIAN PUSTAKA

Definisi Laporan Keuangan

Definisi dari laporan keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam

Standar Akuntansi Keuangan PSAK No. 1 (2017) sebagai representasi sistematis dan terorganisir dari status keuangan dan hasil operasional suatu entitas.

Laporan keuangan yang umum dianalisis meliputi laporan laba rugi/neraca, yang bertujuan untuk memberikan gambaran umum perkembangan perusahaan melalui analisis rasio keuangan. (Kasmir dalam Sunaryo, 2024).

Secara umum terdapat 5 jenis laporan keuangan sebagai berikut:

1) Neraca/Laporan Posisi Keuangan
   Laporan disajikan untuk melihat kondisi keuangan suatu perusahaan pada waktu spesifik.
2) Laporan laba rugi
   Laporan yang mengggambarkan kinerja perusahaan selama periode tertentu.
3) Laporan perubahan modal
   Laporan yang berisi jumlah dan jenis modal yang dimiliki pada saat ini.
4) Laporan arus kas
   Laporan yang menyajikan seluruh segi yang berhubungan dengan operasional perusahaan, dimulai dari yang berdampak langsung ataukah tidak.

Analisis Rasio Keuangan

Putri (2021) mengemukakan bahwa analisis rasio keuangan merupakan salah satu teknik menganalisis laporan keuangan dalam bentuk rasio guna memberikan gambaran mengenai baik buruk perusahaan dilihat pada keadaan finansialnya.

Jenis-jenis rasio yang digunakan sebagai tertera pada SK Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002 sebagai berikut:

1) Rasio Profitabilitas
   Rasio profitabilitas merupakan metode yang digunakan untuk menilai perusahaan dalam mendapatkan suatu keuntungan. (Kasmir dalam Yusuf, 2021).
   Rasio ini meliputi:
   a. Imbalan Hasil atas Ekuitas (ROE)
      $\text{ROE} = \frac{Laba\ bersih\ setelah\ pajak}{Modal\ Sendiri} \text{ x } 100\%$
   b. *Return On Investment* (ROI)
      $ROI = \frac{EBIT + Penyusutan}{Capital\ Employed} \text{ x } 100\ \%$
2) Rasio Likuiditas
   Rasio likuiditas berdasarkan Fred Weston dalam Kasmir (2015) menyebutkan bahwa rasio yang menggambarkan tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau hutang jangka pendek.
   Rasio ini meliputi:
   a. Rasio Kas/*Cash Ratio*
      $Cash\ Ratio = \frac{Kas + Bank + SB\ Jangka\ Pendek}{Current\ Liabilities} \text{ x } 100\%$
   b. Rasio Lancar/*Current Ratio*
      $Current\ Ratio = \frac{Current\ Asset}{Current\ Liabilities} \text{ x } 100\%$
3) Rasio Solvabilitas/*Leverage Ratio*
   Menurut Pratahamy (2022) yaitu rasio yang dipakai untuk menilai seberapa

besar aset perusahaan bersumber dari hutang.

Rasio ini meliputi:

a. Rasio TMS terhadap TA

TMS Thd TA = $\frac{Total\ Modal\ Sendiri}{Total\ Asset}$ x 100%

4) Rasio Aktivitas

Menurut Cahya (2023) adalah rasio yang dipakai dalam mengukur pengelolaan dan pemanfaatan aktiva yang dimiliki perusahaan.

Rasio ini meliputi:

a. *Collection Periods*/perputaran piutang

CP = $\frac{Total\ Piutang\ Usaha}{Total\ Pendapatan\ Usaha}$ x 365 hari

b. Perputaran Persediaan*/Inventory Turn Over*

PP = $\frac{Total\ Persediaan}{Total\ Pendapatan\ Usaha}$ x 365 hari

c. Perputaran Total Aset*/Total Asset Turn Over (TATO)*

TATO = $\frac{Total\ Pendapatan}{Capital\ Employed}$ x 100%

METODOLOGI

Jenis data yang digunakan yaitu kuantitatif berupa laporan keuangan neraca dan laba rugi Bio Farma periode 2014-2023. Sumber datanya berasal dari data sekunder. Teknik pengumpulan datanya studi kepustakaan, dimana penulis mengambil informasi melalui buku, jurnal ilmiah, laporan tahunan perusahaan di website resmi PT Bio Farma, Tbk. Populasinya yaitu catatan finansial perusahaan Bio Farma 2014-2023. Sedangkan, sampel nya data finansial Bio Farma periode 2014-2023.

HASIL

Berikut adalah perhitungan dan analisis rasio keuangan berdasarkan SK Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002.

Tabel 4.1 Perhitungan ROE

Tahun	Laba Setelah Pajak	Modal Sendiri	Hasil	Skor
2014	501.040.990.083	2.616.525.895.053	19%	20
2015	670.592.891.245	5.044.131.512.033	13%	16
2016	501.040.990.083	5.302.152.273.487	9%	12
2017	525.355.610.162	5.649.956.357.464	9%	12
2018	543.226.015.844	5.962.839.411.411	9%	12
2019	379.792.180	14.066.104.707	3%	5,5
2020	289.185.178	15.841.345.269	2%	4
2021	1.931.288.599	17.381.466.927	11%	14
2022	505.458.407	20.064.698.190	3%	5,5
2023	2.184.070.698	23.684.134.213	9%	12
Rata-rata			9%	

Sumber: Hasil olah data, 2025

ROE *(Return on Equity)* PT Bio Farma, tercatat bobot maksimal 20 hanya tercatat pada tahun 2014-2015. Pencapaian ini tidak lepas dari kemampuan PT Bio Farma, Tbk dalam mendongkrak penjualan dan laba, diringi efisiensi biaya dan keberhasilan distribusi produk ke pasar internasional. Sebaliknya, pada tahun-tahun lainnya mengalami fluktuasi, dengan rasio sebesar 12% dari tahun 2016 ke 2018, yang lalu turun signifikan jadi 5,5% di 2019.

Pada tahun 2020-2021, rasio ROE meningkat menjadi 14%, namun di tahun 2022 turun drastis 5,5%. Tahun 2023, rasio ROE naik menjadi 12% karena tingginya permintaan vaksin Covid-19. Namun, seiring meredanya pandemi, pendapatan

justru menurun tajam dari titik tertinggi sebelumnya, sehingga nilai ROE tidak mencapai bobot maksimal.

Tabel 4.2 Perhitungan ROI

Tahun	EBIT+Penyusutan	Capital Employed	Hasil	Skor
2014	1.496.035.554.065	1.880.306.564.808	80%	15
2015	1.744.288.094.621	2.075.126.223.660	84%	15
2016	9.920.641.419.522	1.924.267.226.860	516%	15
2017	1.846.935.710.559	2.055.217.987.516	90%	15
2018	1.998.439.184.441	2.470.437.928.380	81%	15
2019	3.257.927.762	12.502.109.263	26%	15
2020	3.469.957.613	17.406.830.541	20%	15
2021	6.237.903.451	25.095.382.329	25%	15
2022	5.195.097.731	18.794.317.019	28%	15
2023	5.232.749.267	20.821.891.338	25%	15
Rata-rata			97%	

Sumber: Hasil olah data, 2025

Dilihat dari Tabel 4.2 *Return On Investment* (ROI) PT Bio Farma secara konsisten menerima bobot yang baik, setelah mencapai bobot maksimum 15 selama sepuluh tahun berturut-turut. Hal ini disebabkan oleh posisi Bio Farma yang kuat sebagai perusahaan farmasi milik negara baik di pasar domestik maupun regional, serta upaya berkelanjutan untuk memberikan pengembalian yang baik atas investasi yang dilakukan oleh para investor.

Tabel 4.3 Perhitungan Rasio Kas

Tahun	Kas dan Setara Kas	Current Ratio	Hasil	Skor
2014	997.316.838.849	339.668.411.938	294%	5
2015	555.939.258.294	456.663.415.089	122%	5
2016	447.950.326.268	453.168.975.542	99%	5
2017	369.546.131.323	579.555.521.725	64%	5
2018	535.910.339.458	745.305.110.862	72%	5
2019	2.045.417.617	8.721.734.079	23%	3
2020	4.601.934.982	11.863.014.932	39%	5
2021	7.559.798.084	16.971.393.170	45%	5
2022	5.955.642.285	10.346.407.764	58%	5
2023	3.704.361.763	2.205.720.938	168%	5
Rata-rata			98%	

Sumber: Hasil olah data, 2025

Rasio Kas PT Bio Farma telah mengalami fluktuasi dari tahun 2014 hingga 2018, mencapai bobot maksimum 5%. Hal ini karena PT Bio Farma, Tbk memiliki lebih dari cukup kas atau aset likuid untuk menutupi semua utang jangka pendeknya. Namun, pada tahun 2019, terjadi penurunan menjadi 3% karena peningkatan kewajiban lancar, seperti tagihan bahan baku dan biaya operasional, bersama dengan penurunan relatif pada kas. Rasio tersebut kemudian stabil di 5% dari tahun 2020 hingga 2023, karena arus kas operasional meningkat karena penjualan vaksin.

Tabel 4.4 Perhitungan Rasio Lancar

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Hasil	Skor
2014	1.824.638.622.527	339.668.411.938	537%	5
2015	1.995.781.076.044	456.663.415.089	437%	5
2016	1.849.555.403.118	453.168.975.542	408%	5
2017	1.964.086.541.215	579.555.521.725	339%	5
2018	2.391.929.975.038	745.305.110.862	321%	5
2019	10.677.097.192	8.721.734.079	122%	4
2020	15.027.584.172	11.863.014.932	127%	5
2021	22.254.704.823	16.971.393.170	131%	5
2022	15.686.465.796	10.346.407.764	152%	5
2023	7.442.017.160	2.205.720.938	337%	5
Rata-rata			291%	

Sumber: Hasil olah data, 2025

Perhitungan *current ratio* PT Bio Farma, Tbk menunjukkan bahwa pada tahun 2014-2018 dan 2020-2023 mendapatkan bobot maksimal 5% karena perusahaan memiliki kemampuan yang kuat dalam membayar kewajiban lancarnya. Pada tahun 2019, bobotnya turun menjadi 4% karena aset lancar tidak meningkat secara proposional terhadap kewajiban lancar.

Tabel 4.5 Perhitungan TMS terhadap TA

Tahun	Modal Sendiri	Total Aset	Hasil	Skor
2014	2.616.525.895.053	3.043.779.809.784	86%	7
2015	5.044.131.512.033	5.680.663.237.628	89%	7
2016	5.302.152.273.487	5.922.454.323.191	90%	6,5
2017	5.649.956.357.464	6.449.448.948.628	88%	7
2018	5.962.839.411.411	7.401.159.294.491	81%	7
2019	14.066.104.707	27.646.509.056	51%	8,5
2020	15.841.345.269	32.692.678.165	48%	9
2021	17.381.466.927	40.444.177.764	43%	9
2022	20.064.698.190	34.814.954.503	58%	8,5
2023	23.684.134.213	27.103.195.190	87%	7

Rata-rata	72%

Sumber: Hasil olah data, 2025

Rasio TMS terhadap TA (Total Modal Sendiri terhadap Total Aset) pada Bio Farma mengalami fluktuasi di tahun 2014-2023. Perubahan rasio ini disebabkan oleh kenaikan ekuitas yang tidak sama dengan pertumbuhan total aset perusahaan. PT Bio Farma, Tbk masih menunjukkan kinerja keuangan yang baik, dengan mencapai bobot skor 9% pada tahun 2020-2021.

Tabel 4.6 Perhitungan *Collection Periods*

Tahun	Piutang Usaha	Pendapatan Usaha	Hasil (Hari)	Perbaikan	Skor
2014	257.259.801.488	2.044.080.451.981	46	0	5
2015	507.746.089.376	2.345.918.269.952	79	0	5
2016	288.626.423.903	2.315.759.014.122	45	34	5
2017	313.138.277.507	3.011.570.730.344	38	7	5
2018	254.065.476.289	3.235.225.391.723	29	9	5
2019	2.875.698.599	13.302.302.444	79	0	5
2020	2.290.344.584	14.327.964.032	58	21	5
2021	3.818.159.386	43.436.966.667	32	26	5
2022	2.130.772.563	21.539.333.194	36	0	5
2023	446.503.889	5.003.707.071	33	3	5
Rata-rata			475		

Sumber: Hasil olah data, 2025

Dilihat dari rasio collection periods PT Bio Farma, Tbk yang mendapatkan skor maksimal 5% adalah tahun 2014, 2016-2018, 2020-2023. Sedangkan pada tahun 2015 dan 2019 memperoleh skor 4,5%. Hal ini mencerminkan hasil yang sangat baik di dalam mengelola pengumpulan dana, karena tersebut penurunan dalam dua tahun, namun tetap tergolong sangat baik secara finansial.

Tabel 4.7 Perhitungan Perputaran Persediaan (PP)

Tahun	Persediaan	Pendapatan Usaha	Hasil (Hari)	Perbaikan	Skor
2014	326.600.044.823	2.044.080.451.981	58	5	5
2015	462.557.268.255	2.345.918.269.952	72	0	4,5
2016	708.564.467.943	2.315.759.014.122	112	0	4
2017	712.911.960.933	3.011.570.730.344	86	26	4,5
2018	1.177.241.649.665	3.235.225.391.723	133	0	3,5
2019	4.188.147.620	13.302.302.444	115	18	4
2020	4.479.868.264	14.327.964.032	114	1	4
2021	8.696.055.430	43.436.966.667	73	41	5
2022	5.403.651.564	21.539.333.194	92	0	4
2023	2.182.467.515	5.003.707.071	159	0	3
Rata-rata			101		

Sumber: Hasil olah data, 2025

Rasio perputaran persediaan PT Bio Farma, Tbk rata-rata lebih dari 365 hari, tepatnya 475 hari. Perusahaan mencapai skor maksimum 5% hanya pada tahun 2014 karena perputaran persediaannya yang efisien, ditandai dengan stok produk yang cepat terjual. Tahun-tahun berikutnya mengalami fluktuasi, dengan skor 4,5% pada tahun 2015, 2017, dan 2021, sementara tahun 2016 dan 2018 mencatat skor 3,5%. Pada tahun 2019, 2020, dan 2022, skornya adalah 4%, dan pada tahun 2023, turun menjadi 3%. Fluktuasi ini disebabkan oleh produksi vaksin atau obat-obatan dalam skala besar dan permintaan pasar yang tidak merata.

Tabel 4.8 Perhitungan TATO *(Total Asset Turn Over)*

Tahun	Total Pendapatan	Capital Employed	Hasil	Perbaikan	Skor
2014	2.162.710.819.395	1.880.306.564.808	115%	4,5%	4,5
2015	2.474.982.275.302	2.075.126.223.660	119%	0%	4,5
2016	2.480.486.728.904	1.924.267.226.860	129%	0%	5
2017	3.126.729.143.546	2.055.217.987.516	152%	0%	5
2018	3.690.027.062.914	2.470.437.928.380	149%	0%	5
2019	13.542.717.764	12.502.109.263	108%	0%	4,5
2020	14.600.960.617	17.406.830.541	84%	0%	3,5
2021	43.536.776.615	25.095.382.329	173%	-1%	5
2022	21.971.764.727	18.794.317.019	117%	1%	4,5
2023	5.282.477.275	20.821.891.338	25%	1%	3
Rata-rata			117%		

Sumber: Hasil olah data, 2025

Total Perputaran Aset (TATO) Bio Farma mencapai skor maksimum 5% pada tahun 2016-2018 dan 2021, karena perusahaan secara efektif menggunakan asetnya untuk menghasilkan pendapatan, terutama karena meningkatnya permintaan produk vaksin dan peran penting Bio Farma dalam mengelola pandemi Covid-19, termasuk produksi dan distribusi satu-satunya vaksin di Indonesia. Pada tahun

2014, 2015, 2019, dan 2022, skornya adalah 4,5%, dikaitkan dengan pertumbuhan penjualan yang lambat atau persaingan yang ketat, normalisasi pendapatan setelah puncak pandemi, atau peningkatan aset (investasi) untuk mendukung strategi jangka panjang. Pada tahun 2020, skornya adalah 3,5% karena investasi yang signifikan dalam persiapan produksi vaksin yang tidak menghasilkan pendapatan yang baik tahun itu. Skor terendah tercatat pada tahun 2023 sebesar 2%, terutama karena normalisasi pendapatan perusahaan, yang mencerminkan penurunan permintaan vaksin Covid-19 seiring meredanya pandemi.

Tabel 4.9 Total Skor Penilaian Tingkat Kesehatan Keuangan PT Bio Farma, Tbk

Tahun	Skor (1)	Bobot (2)	Total Skor (1) x (2)/100	Nilai	Kategori	Predikat
2014	67	70	96	TS > 95	Sehat	AAA
2015	62	70	89	80 <TS< =95	Sehat	AA
2016	57	70	81	80 <TS< =95	Sehat	AA
2017	59	70	84	80 <TS< =95	Sehat	AA
2018	58	70	83	80 <TS< =95	Sehat	AA
2019	49	70	70	65 <TS< =80	Sehat	A
2020	51	70	73	65 <TS< =80	Sehat	A
2021	63	70	90	80 <TS< =95	Sehat	AA
2022	53	70	76	65 <TS< =80	Sehat	A
2023	55	70	79	65 <TS< =80	Sehat	A

Sumber: Hasil olah data, 2025

Tabel 4.9 Penilaian Tingkat Kesehatan Kinerja Keuangan PT Bio Farma, Tbk, terlihat bahwa kinerja kesehatan keuangan PT Bio Farma mengalami fluktuasi selama kurun waktu 2014 sampai dengan 2023.

Dalam kurun waktu 10 tahun, PT Bio Farma telah diklasifikasikan sehat sejumlah 6 kali dengan peringkat AA di tahun 2015 hingga 2018, 2020 dan 2021, serta 3 kali masuk kategori sehat dengan peringkat A di tahun 2019, 2022, 2023. Puncak dari kinerja keuangan perusahaan Bio Farma terjadi di tahun 2014 dengan pencapaian skor total sebesar 96.

SIMPULAN

Dapat ditarik kesimpulan bahwa keadaan kesehatan keuangan Bio Farma, Tbk selama periode 2014 hingga 2023, sesuai Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002 mengenai Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara, diklasifikasikan sebagai sehat dengan peringkat A, AA, AAA. Memantau kondisi keuangan perusahaan, yang berdampak pada kinerja keuangan dan keuntungan perusahaan.

Pada tahun 2019, 2022, 2023 berada di peringkat A. Tahun yang mendapatkan peringkat AA yaitu 2015-2018 dan 2020, 2021. Untuk peringkat tertinggi yaitu AAA terdapat di tahun 2014. Secara keseluruhan kinerja keuangan PT Bio Farma selama 10 tahun terakhir dinilai sebagai perusahaan yang sehat.

DAFTAR PUSTAKA

Angelia, Diva. (2022). *Raih Kinerja Memuaskan, Laba Bio Farma Naik Lebih dari 600 persen pada 2021.* https://goodstats.id/article/raih-kinerja-memuaskan-laba-bio-farma-naik-

lebih-dari-600-persen-pada-2021-rIaG8. Diakses pada tanggal 30 Juni 2022.

Bio Farma Group. (2016). *Laba Bio Farma Tumbuh 15 Persen*.https://www.biofarma.co.id/en/announcement/detail/laba-bio-farma-tumbuh-15-persen. Diakses pada tanggal 30 Maret 2016.

Cahya, M.I.D & Endang Hatma Juniwati. (2023). Analisis Kesehatan Keuangan PT Kimia FArma (Persero) Tbk (Berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor KEP-100/MBU/2002). *Jurnal Sigma-Mu.* Vol. 15, No. 1, hal 16-26.

Dwi, Setiady. (2023). *Pandemi Reda, Laba Bersih Bio Farma Grup Turun Hampir 75 Persen.* https://jakarta.suaramerdeka.com/ekonomi/amp/1349210352/pandemi-reda-laba-bersih-bio-farma-grup-turun-hampir-75-persen. Diakses pada tanggal 20 Juni 2023.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2017). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 : Penyajian Laporan Keuangan.* Jakarta: IAI.

Kasmir. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan (Edisi Kedua, Cetakan Ketujuh).* Jakarta: Prenadamedia Group.

Krishna, Yoseph. (2024). *Pendapatan Bio Farma Merosot 28% pada 2023.* https://validnews.id/ekonomi/pendapatan-bio-farma-merosot-28-pada-2023. Diakses pada tanggal 20 Juni 2024.

Miskiyah, Neneng, dkk. (2022). Prediksi Kebangkrutan Dengan Menggunakan Metode Altman Z-Score (Studi Kasus PT Toba Pulp Lestari, Tbk). *Jurnal Aplikasi Manajemen Dan Bisnis. Vol. 2, No. 2, hal 1-10.*

Pratahamy, Zahra, Ucu Tuti Alawiyah & Lestari Agusniat Zebua. (2022). Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Perusahaan Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2020. *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi dan Keuangan.* Vol. 3, No. 3, hal 103-115.

Putri, A, Melisa. (2021). Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas (Studi Perusahaan Farmasi yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020). *Jurnal Ilmiah Manajemen*. Vol. 10, No. 3, hal 132-144.

Siregar, Dian, Ihsan. (2015). *Bio Farma Bidik Pendapatan Tumbuh 20% di 2016.* https://www.medcom.id/ekonomi/bursa/4baG5oZK-bio-farma-bidik-pendapatan-tumbuh-20-di-2016. Diakses pada tanggal 24 November 2015.

Sunaryo, A, dkk. (2024). Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT Tempo Scan Pasific Tbk. *Jurnal Ekonomi, Pendidikan dan Perencanaan Pembangunan Daerah.* Vol. 2, No. 1, hal 11-14.

Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: KEP-100/MBU/2002 Tanggal 04 Juni 2002. *Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara.* https://bphn.go.id/data/documents/02kmbumn100.pdf.

Wahyudi, Eko. (2024). *Alasan Holding BUMN Farmasi Rugi Rp 2,16 T Sepanjang 2023.* https://www.fortuneidn.com/business/alasan-holding-bumn-farmasi-rugi-rp216-t-sepanjang-2023-00-my5jv-yksr9q.Diakses pada tanggal 20 Juni 2024.

Yusuf, M. (2021). Pengaruh struktur aset, profitabilitas, pertumbuhan penjualan, dan likuiditas terhadap struktur modal dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi: Studi pada perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020). *Skripsi*. Dipublikasikan. Kota Terbit: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.